

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI DASAR
KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019 - 2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen**

Oleh :
Putri Hana Ardiyanto
21901081363



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI MANAJEMEN
2023**



**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI DASAR
KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019 - 2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen**

Oleh :
Putri Hana Ardiyanto
21901081363



**Telah Disetujui Tanggal
23 Februari 2023**

Pembimbing 1



Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE, MM, BKP

NIDN: 0724016702

Pembimbing 2



Ratna Tri Hardaningtyas, SE, MM

NIDN: 0714038804

ABSTRAK

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pada tahun 2021, pasar modal Indonesia menjadi pencapaian tertinggi semenjak dunia dihadapkan dengan situasi Pandemi Covid 19. Aktivitas pasar modal sepanjang tahun 2021 terbukti dari meningkatnya jumlah investor pasar modal hingga mencapai 7,48 juta per Desember 2021. Dari fenomena tersebut, sektor *Healthcare* merupakan salah satu dari 12 sektor dalam IDXIC yang memiliki statistik perkembangan yang signifikan meskipun di tahun 2018 samapi dengan 2019 mengalami penurunan drastis akibat beberapa nilai perusahaan yang di anggap overvalued. Maka dari itu, peran perusahaan sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaannya guna menarik kembali minat investor dan dapat bersaing dengan kompetitor lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DER), profitabilitas (ROA) dan intellectual capital (VAICTM) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor *Healthcare* periode 2019 – 2021. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan EViews 12. Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel profitabilitas dan *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, *intellectual capital*, nilai perusahaan, sektor *healthcare*

ABSTRACT

The capital market has a large role in the economy of a country because the capital market performs 2 functions at once, namely the economic function and the financial function. In 2021, the Indonesian capital market is the highest achievement since the world was faced with the Covid - 19 Pandemic situation. Capital market activity throughout 2021 was proven by the increasing number of capital market investors reaching 7.48 million as of December 2021. From this phenomenon, the Healthcare sector is one of the 12 sectors in IDX-IC which has statistically significant development even though in 2018 – 2019 it experienced a drastic decline due to several company values that were considered overvalued. Therefore, the role of the company is very important in increasing the value of the company to attract investors and be able to compete with other competitors. The purpose of this study is to determine the effect of capital structure (DER), profitability (ROA), and intellectual capital (VAICTM) on firm value (PBV) in the Healthcare sector for the period 2019 – 2021. This study uses a quantitative method with the type of data used as secondary data. Data analysis in this study used panel data regression with EViews 12. From the test results it can be seen that the capital structure variable has no significant effect, while the profitability and intellectual capital variables have a significant positive effect on company value in the Healthcare sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.

Keywords: *capital structure, profitability, intellectual capital, company value, Healthcare sector*

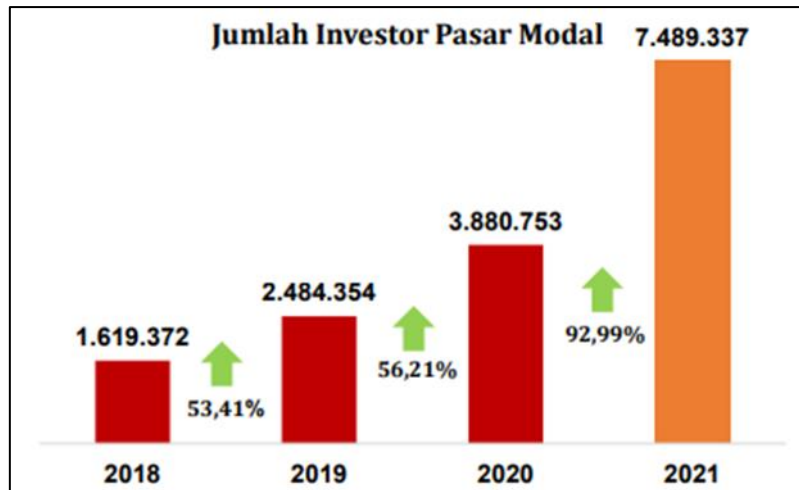
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan 2 kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. ★★★★★★

Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini terkait dengan meningkatnya jumlah investor di pasar modal dan permintaan akan produk kesehatan yang meningkatkan akibat adanya virus covid-19 sehingga harga saham perusahaan pada sektor *Healthcare* mengalami peningkatan pada masa pandemi juga penurunan harga saham sektor *Healthcare* yang disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.



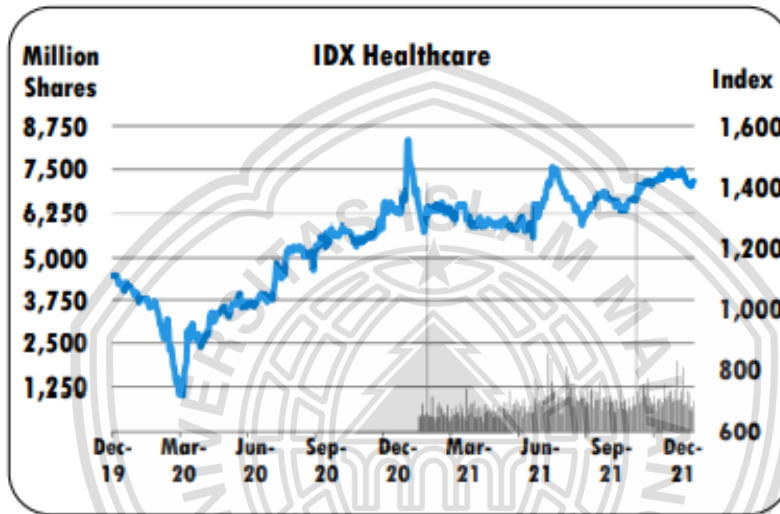
Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal y-o-y

Dari gambar diatas pada tahun 2021, terbukti bahwa pasar modal di Indonesia menjadi pencapaian tertinggi semenjak dunia dihadapkan dengan situasi pandemi covid-19. Aktivitas pasar modal sepanjang tahun 2021 terbukti dari meningkatnya jumlah investor pasar modal hingga mencapai 7,48 juta investor per Desember 2021. Jumlah ini naik 84,28% dibandingkan periode tahun lalu yang sebanyak 3,88 juta investor. Serta kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah mencapai level 6.600,68 pada akhir Desember 2021 (meningkat 10,4 persen dari posisi Des-20). Pertumbuhan IHSG tersebut bahkan sempat menembus rekor baru, yakni di level 6.723,39 pada 22 November 2021, melampaui IHSG sebelum terjadinya pandemi. Sementara itu, kapitalisasi pasar pada 29 Desember 2021 mencapai Rp8.277 triliun atau naik hampir 18 persen dibandingkan posisi akhir tahun 2020 yakni Rp6.970 triliun (djkn.kemenkeu.go.id).

Menurut (Prastuti Ni 2016) kesuksesan perusahaan guna memberikan nilai untuk pemegang saham bisa diketahui melalui harga dari saham yang mengalami kenaikan. Dengan begitu dapat dikatakan harga saham mampu merefleksikan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan harga saham secara maksimum sehingga membawakan kesejahteraan untuk pemegang saham. Berkaitan dengan harga saham pada agustus 2019, terjadi penguatan indeks sektor *Healthcare* BEI yaitu dengan presentase 7,15%

ke posisi 1.404,01 ytd. Indeks *IDX Healthcare* sejak awal tahun baru meningkat tipis, jauh lebih rendah dibandingkan dengan penguatan IHSG. Meskipun demikian, saham-saham konstituen indeks emiten *Healthcare* ini diperkirakan masih akan menghijau. Secara tahun berjalan atau year to date (ytd), indeks dengan konstituen 23 emiten tersebut mengalami peningkatan tipis 0,56 persen ke posisi 1.353,24 dari posisi awal indeks IDX-IC ditetapkan di level 1.345.69 (idx.co.id).



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Gambar 1.2 Growth Indeks IDX Healthcare 2019 – 2021

Namun, perlambatan ekonomi global dan pengetatan kebijakan moneter Amerika Serikat yang mendorong reli dollar AS, meningkatkan kekhawatiran tentang depresiasi rupiah Indonesia. Hal ini membuat emiten sektor *Healthcare* rentan terhadap pelemahan rupiah. Karena sektor *Healthcare* mengimpor bahan baku dari luar negeri, sehingga terkena sentimen negatif terhadap kenaikan rupiah (Jakarta, 21 Juni 2022 Bisnis.com). Berita terbaru saat ini menyebutkan nilai tukar rupiah kembali melemah melawan dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan. Jika terus terpuruk beberapa emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) bisa terpapar dampak negatif. Terus merosotnya nilai tukar rupiah tentunya berdampak pada emiten yang harus melakukan impor bahan baku, maupun produk jadi. Sektor farmasi misalnya, bahan baku industri ini sekitar 90% harus diimpor dari luar negeri. Hal ini tentunya mengakibatkan membengkaknya biaya produksi (Jakarta, 22 Juni 2022 CNBC Indonesia).

Melihat fenomena ini para investor pasti akan banyak mempertimbangkan beberapa faktor perusahaan untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di sektor ini. Maka dari itu perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaannya guna menarik kembali minat investor dan dapat bersaing dengan kompetitor lain. Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:7).

Nilai perusahaan sering di kaitkan dengan harga saham, yang pengukurannya bisa dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan meningkat (Indrarini, 2019). Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tinggi, sehingga investor mau membayar lebih tinggi terhadap saham, hal ini sesuai dengan harapan investor untuk memperoleh return yang diharapkan. Semakin tinggi harga saham akan berdampak pada keuntungan yang di dapat para pemegang saham.

Disisi lain nilai perusahaan juga di pengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal adalah komposisi dan proposi utang jangka panjang dan ekuitas yang ditetapkan perusahaan (Sulindawati dkk. 2019). Struktur modal menunjukkan seberapa besar penggunaan utang untuk membiayai perusahaan. Dengan mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan oleh perusahaan untuk investor. Tujuan dari struktur modal adalah menggabungkan sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan yang meminimumkan biaya modal dan memaksimalkan harga saham. Struktur modal merupakan hal yang sangat penting untuk mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang di peroleh perusahaan selama menjalankan aktivitasnya. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat

meminimalkan biaya modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010).

Nilai perusahaan juga di pengaruhi oleh seberapa besar tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk investor. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang di peroleh dalam suatu penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014). Jika perusahaan mampu menghasilkan return yang dihasilkan lebih besar dari pada yang di minta investor maka investasi tersebut menguntungkan bagi pihak perusahaan dan investor. Profitabilitas menggambarkan bagaimana perusahaan bisa menghasilkan keuntungan melalui aktivitas-aktivitas usaha yang dilakukan selama beberapa periode. Bila laba yang di hasilkan perusahaan dalam suatu periode semakin meningkat maka kondisi nilai perusahaan dalam keadaan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh banyaknya transaksi yang dilakukan investor pada perusahaan. Transaksi tersebut dapat membuat laba yang dihasilkan oleh perusahaan bisa meningkat yang disebabkan oleh banyaknya investor yang berminat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Terkait *Intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. *Intellectual capital* (IC) adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggerakkan nilai perusahaan melalui keunggulan kompetitif. Di Indonesia sendiri *intellectual capital* secara implisit telah di akui atau telah di bahas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010) tentang aset tak berwujud yang merupakan adoptasi dari Internasional Accounting Standard (IAS) 38 tentang intangible assets. (Standar and Keuangan 2010) menyebutkan bahwa aset tak berwujud diakui jika dan hanya jika kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari asset tersebut dan biaya perolehan asset tersebut dapat diukur secara handal. Intellectual capital yang dimiliki oleh perusahaan dapat dianggap sebagai bentuk modal yang dimiliki oleh perusahaan melalui pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pada kesempatan ini peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara beberapa faktor terhadap nilai perusahaan, terutama pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN sebagai Dasar Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah Ilmu pengetahuan khususnya pada manajemen keuangan, dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

a. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai tambahan bahan perpustakaan dibidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya pada Universitas Islam Malang

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan maupun pengetahuan mengenai ilmu ekonomi dan menerapkannya pada institusi yang menjadi tempat bekerja nantinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat dengan adanya penelitian ini khususnya pada struktur modal, profitabilitas, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan perusahaan khususnya pada struktur modal, profitabilitas dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Investor



Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan rasio struktur modal, profitabilitas dan *intellectual capital*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, sehingga hipotesis ditolak. Artinya hasil uji ini menjelaskan bahwa sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan investor tidak harus memperhatikan berapa tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri. Hal tersebut menjadikan jumlah utang tidak dapat mempengaruhi jumlah aset yang diterima, sehingga nilai buku per saham perusahaan juga tidak dapat dipengaruhi, selain itu struktur modal hanya dihitung dari modal sendiri saja sehingga tidak dapat mempengaruhi nilai buku per saham perusahaan.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, sehingga hipotesis diterima. Artinya penelitian ini menjelaskan bahwa investor dalam berinvestasi cenderung memperhatikan seberapa besar tingkat ROA (Profitabilitas) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan semakin tinggi tingkat probabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin baik, karena investor akan memandang bahwa kinerja perusahaan efektif dalam penggunaan assetnya. Selain itu semakin profitabilitas maka semakin besar laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, laba

yang semakin besar akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modal yang dimiliki pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, sehingga hipotesis diterima. Artinya hasil uji ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan maka akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan, karena dengan keunggulan dan ciri khas yang berbeda yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan akan mudah untuk bersaing dengan pesaing-pesaingnya. Sehingga hal ini menjadi poin plus bagi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. sebaliknya semakin rendah *intellectual capital* yang dihasilkan perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian yakni: pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pada sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel tidak besar.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas, yaitu dengan menggunakan seluruh perusahaan, sehingga dimungkinkan mampu memberikan informasi yang lebih baik untuk menjelaskan secara keseluruhan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel bebas yang lebih banyak, sehingga memungkinkan untuk memberikan hasil penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis juga ingin memberikan saran kepada para investor yang ingin memulai investasi di sektor *healthcare* yang menjadi bahan penelitian pada skripsi ini. Saran pada penelitian ini didasarkan pada penilaian rasio yang telah digunakan sebagai variable penelitian yaitu DER, ROA, IC dan PBV. Penilaian rasio ini dapat dianalisis dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. PBV: Baik jika PBV kecil, artinya harga terbilang undervalued/ murah (dibandingkan dalam industri sejenis)
2. ROE: Baik jika meningkat, artinya perusahaan bertumbuh (dibandingkan dengan periode sebelumnya)
3. DER: Baik jika DER kecil, artinya hutang perusahaan masih dapat ditoleransi
4. IC: Baik jika meningkat, artinya perusahaan bertumbuh (dibandingkan dengan periode sebelumnya).

Sesuai dengan penjelasan pada BAB 1 bahwa sektor *healthcare* pada tahun 2021 terbagi menjadi 2 sub-sektor lagi yaitu, sub-sektor penyedia Jasa dan Peralatan Kesehatan serta sub-sektor Farmasi dan Riset Kesehatan. Maka berdasarkan dengan analisis laporan keuangan serta kriteria variable didapatkan beberapa perusahaan yang tercermin aman dan memiliki peluang untuk terus berkembang, yaitu:

1. Sub-sektor penyedia Jasa dan Peralatan Kesehatan,
HEAL, PRDA, PRIM
2. Sub-sektor Farmasi dan Riset Kesehatan
KAEF, KLBF, MERK, SIDO, TSPC



Namun, investor sebaiknya juga memastikan untuk menganalisis laporan keuangan lainnya beserta faktor – faktor lainnya seperti bisnis model dan pangsa pasar perusahaan tersebut. Dengan demikian keputusan investasi akan menjadi lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Yusniar, & Ziyad, M. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 2(3): 91–102.
- Agustin, Eka Dwi, Anwar Made, and Ati Retna Sari. 2022. “*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*.” *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 11 (1): 37–58.
- Alihar, Fadjri. 2018. “*The Effect Of Profitability, Capital Structure, Intellectual capital And Size Of Company To The Value Of Automotive Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016*.” *STIE PERBANAS SURABAYA*. Vol. 6, Issue 10: 37–39.
- Almira, N. P. A. K., dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2020. *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9(3), 1069-1088
- Apriada dan Suardhika. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5(2), 201-218.
- Brigham dan Joel F. Houston: Penerjemah, Ali Akbar Yulianto. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essential Of Financial Management)* / Eugene F. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Joel F. Houston; Penerjemah, Ali Akbar Yulianto. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essential Of Financial Management)* / Eugene F. Edisi 11 Buku 1 Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat
- cnbcindonesia.com/market/20220622103026-17-349265/rupee-makin-dekat-rp-15000-us--emiten-ini-kena-imbasnya, diakses pada tanggal 29 September 2022
- Devi, S., Budiasih, I., & Badera, I. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 14(1), 2.
- djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html, diakses pada tanggal 1 November 2022
- Erma Wijayanti, Jeni Susyanti, Budi Wahono, Fakultas and Ekonomi dan Bisnis. n.d. “*E-Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size Dan Pph Terhadap Nilai Perusahaan*.” www.fe.unisma.co.id.

- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 6. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 5. Semarang: BP UNDIP.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar – Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Edisi 1. Cetakan keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Edisi 1 Cetakan ke 7. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hemastuti, C. P. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 3(4). Hal 1-15
- Hery. Tri A. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Services).
- Husnan, Suad. Pujiastuti, Enny. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Indrarini, Silvi. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: SCOPINDO.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2 Cetakan ke 5. Jakarta. Kencana.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 cetakan ke 10. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N, and Rosi S. C. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Vol. 4 (1) Hal: 28–33. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/81>.
- Luthfi, Muhammad. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)*. E Proceedings of Management Vol. 6 (2) Hal : 3525–34.
- Marut, Seltiana Srykoranti, Abdul Halim, and Lilik Sri Hariani. 2020. *PENGARUH*

STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, INTELLECTUAL CAPITAL (IC), DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Vol 8 (2) Hal: 1–8.

Prastuti Ni, I gede Sudiarta. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011 - 2013.* Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 (3) Hal : 1572–98.

Putera, Fauzan Adha, Zirman, and Mudrika Alamsyah Hasan. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012.* Jom Fekon Vol. 1 (2) Hal : 1–15.

Roma Prima, Rangga Putra Ananto², and Muhammad Rafi. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2010-2017.* Akuntansi Dan Manajemen Vol. 13 (2) Hal : 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.44>.

Santiani, Nenden Puspa, Bank Jabar, and Banten Tasikmalaya. 2018. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Akuntansi Vol. 13 Hal : 69–78. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>.

Savitri, Dhian Andanarini Minar, Dian Kurniasari, and Amos Mbiliyora. 2021. *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).* Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 21(02) Hal: 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>.

Standar, Dewan, and Akuntansi Keuangan. 2010. “Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tidak Berwujud” 19 (19).

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta; Salemba Empat.

Sitanggang. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Mitra Wacana Media

Standar, Dewan, and Akuntansi Keuangan. 2010. “Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tidak Berwujud” Vol.19(19).

Sudjana, 1996. *Statistika untuk Ekonomi dan Niaga Jilid I,* Bandung, Penerbit Tarsito.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, dkk. 2019. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis.* Depok: Rajawali Pers.

Suranto, 2009. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS.* Semarang: CV. Ghiyyas Putra.



Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama.
Denpasar: Udayana University Press.

www.idx.co.id, diakses pada tanggal 29 September 2022

